

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Faktor yang berhubungan dengan perilaku minum obat Terapi Pencegahan Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa gambaran perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi mayoritas dari 78 responden banyak yang tidak minum obat TPT yaitu sebanyak 52 orang (66,7%) dan yang minum obat TPT hanya 26 orang (33,3%).
2. Diketahui bahwa mayoritas responden di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu memiliki persepsi tidak rentan 51,3%, persepsi tidak parah 53,8%, persepsi bermanfaat 55,1%, persepsi tidak terhambat 55,1%, dan persepsi efikasi diri yakin sebesar 69,2%.
3. Terdapat hubungan antara persepsi kerentanan terhadap perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai p value = 0,001 ($p < 0,05$).
4. Terdapat hubungan antara persepsi keparahan terhadap perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan antara persepsi manfaat terhadap perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan antara persepsi hambatan terhadap perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$).
7. Terdapat hubungan antara persepsi efikasi diri terhadap perilaku minum obat TPT di wilayah kerja Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi dengan nilai p value = 0,009 ($p < 0,05$).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, persepsi hambatan dan efikasi diri berhubungan dengan perilaku minum obat TPT, dengan tingginya persepsi masyarakat terhadap perilaku minum obat TPT maka kemungkinan masyarakat untuk meminum obat TPT lebih tinggi, dengan ini peneliti menyarankan:

1. Bagi Responden

Sebaiknya responden sering membaca *e-book* atau *website* terkait TB dan obat TPT untuk meningkatkan persepsi kerentanan dan persepsi keparahan mereka, responden juga perlu memahami apa manfaat dan efek samping dari obat TPT tersebut dengan cara mencari informasi dari Puskesmas ataupun internet untuk meningkatkan persepsi manfaat, persepsi hambatan dan persepsi efikasi diri responden, sehingga responden dapat patuh dan mengikuti pengobatan TPT sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh tenaga kesehatan.

2. Bagi Puskesmas Putri Ayu

Sebaiknya Puskesmas dapat lebih sering memberikan konseling kepada orang yang serumah dengan pasien TB untuk meningkatkan persepsi kerentanan dan persepsi keparahan, dan setiap orang yang akan memulai meminum obat TPT harus diberi edukasi lengkap soal manfaat, efek samping, dan pentingnya kepatuhan minum obat, sehingga dapat meningkatkan persepsi manfaat, persepsi hambatan dan persepsi efikasi diri masyarakat terhadap perilaku minum obat TPT.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Dinas kesehatan perlu untuk menetapkan kebijakan monitoring kepatuhan dengan sistem pelaporan rutin dari puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya agar dapat mengontrol perkembangan orang yang meminum obat TPT. Dinas kesehatan juga perlu memastikan ketersediaan obat TPT secara merata, tanpa stok kosong dan mendistribusikannya tepat waktu, sesuai kebutuhan faskes. Selain itu perlu adanya evaluasi rutin dari dinas kesehatan untuk memastikan pelaksanaan di faskes berjalan sesuai SOP, sehingga dinas kesehatan bisa

menjadi bantuan pendukung faskes agar dapat meningkatkan perilaku minum obat TPT pada masyarakat.

4. Bagi Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Jambi

Program studi baiknya menambah untuk bahan informasi dan referensi di perpustakaan terkait obat TPT, agar mahasiswa juga dapat lebih mengenal TPT (Terapi Pencegahan Tuberkulosis), selain itu juga dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian terkait TPT kedepannya.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya mungkin dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan perbandingan untuk mengembangkan variabel yang akan diteliti sehingga dapat menyempurnakan penelitian yang akan dilaksanakan.